

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada Bab V ini akan disajikan kesimpulan dari hasil pembahasan terkait dengan pendapat masyarakat tentang uang naik yang menjadi persyaratan dalam upacara adat pernikahan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uang Naik Sebagai Tradisi dalam Pernikahan

Tentang uang naik dipandang sebagai tradisi dalam pernikahan, suku bugis di Desa Popolii berkesimpulan bahwa tradisi uang naik tidak bersifat mengikat, akan tetapi lebih fleksibel dan adaptif yaitu dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi setempat.

2. Uang Naik Sebagai Simbol Strata Sosial

Tentang uang naik dipandang sebagai symbol strata sosial, suku bugis di Desa Popolii berkesimpulan bahwa uang naik dalam pernikahan tidak hanya dinilai dari kemeriahan pesta pernikahan semata akan tetapi lebih pada kemudahan dan kelancaran proses pelaksanaan pernikahan itu sendiri.

3. Uang Naik Sebagai Biaya Pernikahan

Tentang uang naik dipandang sebagai biaya pernikahan, suku bugis di Desa Popolii berkesimpulan bahwa biaya pernikahan tidak dinilai dari berapa besar

jumlahnya akan tetapi lebih pada kemampuan keluarga yang melaksanakan pernikahan.

5.2 Saran

Setiap upacara memiliki nilai, waktu, serta alat peralatan terutama yang digunakan dalam pemberlakuan upacara pernikahan. Konsekwensi dari rangkaian prosesi upacara pernikahan tersebut adalah faktor pembiayaan, sehingga dalam uparan pernikahan suku bugis yang namanya “uang naik” menjadi suatu kewajiban.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Di harapkan bagi masyarakat di desa Popolii khususnya suku bugis mempertahankan adat istiadat dan menjadikan adat istiadat itu sebagai sarana membantu dalam acara pernikahan dengan kata lain tidak menyusahkan masyarakat itu sendiri yang mana menyesuaikan uang naik tersebut dengan tidak melihat dari latar belakang pendidikan dalam artian tingkat klasifikasi social.
2. . Bagi tokoh- tokoh agama dan tokoh-tokoh adat yang mana bisa memperkenalkan adat istiadat yang ada mengenai uang naik dalam adat istiadat suku bugis itu sendiri yang ada di desa Popolii.

